

Perilaku Adaptif Siswa dalam Pembelajaran Literasi Membaca di Kelas: Studi Kasus terhadap Disabilitas Intelektual

Oleh:

Nanda Rahmania Emier, 228620600065

Dr. Kemil Wachidah, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026**



Pendahuluan

- Disabilitas merupakan kondisi keterbatasan fungsi individu yang dapat memengaruhi partisipasi dalam kehidupan sehari-hari.
- Jumlah penyandang disabilitas di dunia mencapai **1,3 miliar jiwa (WHO)**.
- Di Indonesia terdapat sekitar **22,5 juta penyandang disabilitas (BPS, 2022)**.
- Pendidikan inklusif bertujuan memberikan kesempatan belajar yang setara bagi semua siswa.
- Namun, dalam praktiknya pembelajaran literasi membaca pada siswa disabilitas intelektual tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga perilaku adaptif.

Rumusan Masalah

Bagaimana perilaku adaptif siswa dengan disabilitas intelektual dalam pembelajaran literasi membaca di kelas V SD Muhammadiyah 5 Porong yang meliputi:

1. Keterampilan konseptual
2. Keterampilan sosial
3. Keterampilan praktis

Urgensi Penelitian

- Literasi membaca merupakan keterampilan dasar yang penting dalam pendidikan
- Siswa dengan disabilitas intelektual sering mengalami kesulitan dalam literasi membaca
- Penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti **kemampuan membaca sebagai aspek akademik**
- Kajian mengenai **hubungan literasi membaca dengan perilaku adaptif siswa** masih terbatas

Sehingga diperlukan kajian yang mengintegrasikan aspek literasi membaca dengan perilaku adaptif siswa

Tujuan dan Manfaat Penelitian

- **TUJUAN**

Menganalisis perilaku adaptif siswa dengan disabilitas intelektual dalam pembelajaran literasi membaca yang meliputi:

Aspek konseptual, aspek sosial, dan aspek praktis

- **MANFAAT**

Akademik : Memperkaya kajian pendidikan inklusif

Praktis : Menjadi rujukan bagi guru dalam merancang pembelajaran literasi yang adaptif

Landasan Teori

- **PERILAKU ADAPTIF**

Menurut Schalock (2021), perilaku adaptif meliputi:

Konseptual: Kemampuan akademik dasar seperti membaca dan berhitung

Sosial: Kemampuan berinteraksi dengan orang lain

Praktis: Kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari

- **TEORI KOGNITIF JEAN PIAGET**

Anak dengan disabilitas intelektual membutuhkan pembelajaran konkret dan berulang (**Piaget**)

Kebaruan (Novelty)

- Penelitian ini menawarkan pendekatan yang tidak hanya melihat literasi membaca sebagai kemampuan akademik, tetapi juga mengkaji **keterkaitannya dengan perkembangan perilaku adaptif siswa**.
Hal ini menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada aspek akademik semata.
- Analisis dilakukan pada tiga aspek:
 1. Konseptual
 2. Sosial
 3. Praktis

Metode Penelitian

- Pendekatan: **Kualitatif**
- Desain: **Studi kasus instrumental tunggal**
- Lokasi: **SD Muhammadiyah 5 Porong**
- Waktu: **November-Desember**
- Teknik pengumpulan data: **Observasi, Wawancara, Tes membaca, dan Dokumentasi**
- Analisis data: **Model Miles & Huberman**
 1. **Reduksi data**
 2. **Penyajian data**
 3. **Penarikan kesimpulan**

Hasil

Perilaku adaptif siswa berkembang dalam tiga ranah:

KONSEPTUAL

- Kemampuan membaca masih pada tahap membaca permulaan
- Mampu mengenali huruf dan suku kata sederhana

SOSIAL

- Siswa kooperatif dan mengikuti instruksi guru
- Inisiatif interaksi sosial masih rendah

PRAKTIS

1. Siswa mampu melakukan aktivitas sederhana secara mandiri
2. Siswa mampu menyiapkan alat belajar
3. Siswa mampu mengikuti rutinitas kelas
4. Siswa mampu merapikan alat belajar

Pembahasan

- Keterbatasan literasi membaca berkaitan dengan hambatan pada aspek kognitif
- Kemampuan membaca yang masih mekanis menunjukkan siswa belum mencapai tahap pemahaman
- Dukungan guru dan lingkungan kelas berperan dalam meningkatkan interaksi sosial siswa
- Latihan yang konsisten membantu perkembangan kemandirian siswa

Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif **Jean Piaget**, bahwa kemampuan berpikir anak berkembang secara bertahap.

Kesimpulan

Perilaku adaptif siswa dengan disabilitas intelektual dalam pembelajaran literasi membaca berkembang pada aspek konseptual, sosial, dan praktis.

Namun, kemampuan membaca masih pada tahap mekanis, interaksi sosial masih memerlukan arahan, dan kemandirian baru terlihat pada aktivitas sederhana sehingga masih membutuhkan pendampingan.

Referensi

- Schalock, R. L., Luckasson, R., (2021). An Overview Of Intellectual Disability: Definition, Diagnosis, Classification, And Systems Of Supports. *Journal On Intellectual*.
- UNESCO. (2017). *A Guide For Ensuring Inclusion And Equity In Education*.
- Badan Pusat Statistik RI. (2022). *Potret Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Hasil Long Form Sp2020* (D. S. K. Dan Ketenagakerjaan (Ed.)). Badan Pusat Statistik.
- Duke, N. K., & Cartwright, K. B. (2021). The science of reading progresses: Communicating advances beyond the simple view of reading. *Reading Research Quarterly*.
- Rahim, R. A.; Rashid, S. M. M. (2025). Cognitive Learning Theory of Piaget and Teaching Strategies for Special Education Students. *Special Education*, 3(1).

